

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM  
*MERAIH MIMPI* DAN IMPLEMENTASINYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

SRI RAHAYU  
NPM. 1502040130



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 25 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sri Rahayu  
NPM : 1502040130  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Meraih Mimpi* dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMP

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua, Sekretaris,  
  
PANITIA PELAKSANA

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

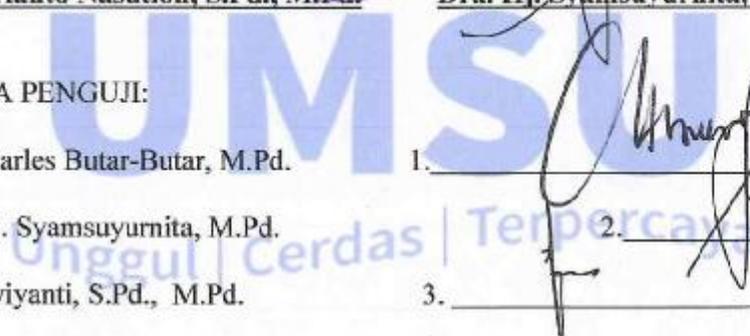
2. Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

3. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Rahayu  
NPM : 1502040130  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Meraih Mimpi* dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMP

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

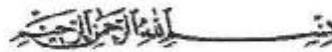


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sri Rahayu  
NPM : 1502040130  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Meraih Mimpi*  
dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMP

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Juli 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**Sri Rahayu**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

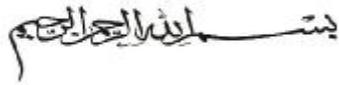


## ABSTRAK

**Sri Rahayu. NPM. 1502040130. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Meraih Mimpi* dan Implementasi sebagai Bahan Ajar Di SMP. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dan implementasinya sebagai bahan ajar di SMP. Sumber data penelitian ini berasal dari film *Meraih Mimpi*. Data penelitian ini adalah seluruh dialog antar tokoh yang terdapat dalam film. Metode penelitiannya adalah deskriptif. Alat pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film *Meraih Mimpi* mencakup, (1) jujur, (2) disiplin, (3) kerja keras, (4) kreatif, (5) mandiri, (6) demokratis, (7) rasa ingin tahu, (8) menghargai prestasi, (9) bersahabat/komunikatif, (10) gemar membaca, (11) peduli lingkungan, (12) peduli sosial, (13) tanggu jawab. Kemudian nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMP.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt yang masih memberikan peneliti nafas kehidupan, kesehatan, keselamatan, kelapangan yang tak dapat dihitung nilainya. Memudahkan yang sulit dan melancarkan segala urusan dalam menyelesaikan skripsi. Peneliti menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Meraih Mimpi* dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Di SMP.**

Dalam menulis skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi dari keluarga, teman-teman, serta dosen sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata kepada kedua orangtua peneliti yaitu Ayahanda **Rusmin** dan Ibunda **Priyanti**. Kepada Ayahanda, terimakasih untuk cinta dan kasih sayang yang tak pernah habis. Terimakasih untuk semangat, nasehat, ilmu dan spritual yang telah diberikan selama ini. Kepada Ibunda, terimakasih telah melahirkan, dan membesarkan dengan penuh cinta dan sayang tak berkesudahan. Terimakasih untuk semangat

dan bimbingannya yang membuat peneliti lebih semangat dan yakin bahwa semua akan indah pada waktunya saat kita mau berusaha. Tidak lupa peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada nama-nama di bawah ini.

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembahas yang telah banyak memberikan arahan, saran, bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd.,M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.**, Dosen pembimbing yang telah banyak membantu baik dalam hal motivasi, memberikan pengarahannya, saran, serta masukan dalam penulisan skripsi hingga selesai.
7. Seluruh pihak perpustakaan, khususnya **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala Perpustakaan UMSU yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan riset.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bahasa Indonesia, terimakasih untuk ilmu yang diberikan mulai semester I sampai semester VIII.

9. Pegawai dan Staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dan proses administrasi.
10. Untuk keluarga tercinta yaitu adik peneliti, **Muhammad Fajar** yang telah memberikan motivasi dan semangat serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat sahabat-sahabat peneliti yang berada di kos WANDI yaitu **Yunita Rizki, Mey Lani Silalahi, Netty, dan Siti Sarisma** yang sudah memberikan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
12. Untuk keluarga besar angkatan 2015 kelas A Sore, khususnya sahabat peneliti yang tersayang yaitu **Zaliya Humairah, Nur Afifah Jannah, Yenny Wahyuni Zalukhu, dan Suci Setia Ramadani** yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
13. Untuk sahabat-sahabatku yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangatiku walau jauh terpisah jarak yaitu **Sri Windari, Yusnita Hawani, Indirani, Gunawan, Ilham Kharisma, Ilham Efendi, Irma Syafitri, Kiki, Muthmainah, Wahyu Angga Pratama, Harry Mulia Harianja, Dian Arianti, dan Nanda Praselia.**

Akhirnya, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan, peneliti lain, dan bagi pembaca.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, September 2019

**Sri Rahayu**

## Daftar Isi

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	5
A. Kerangka Teoretis.....	5
B. Kerangka Konseptual .....	20
C. Pernyataan Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	21
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	21
B. Sumber Data Penelitian .....	22
C. Metode Penelitian .....	22
D. Variabel Penelitian.....	22

<b>E.</b>	Defenisi Variabel Penelitian .....	23
<b>F.</b>	Instumen Penelitian.....	23
<b>G.</b>	Teknik Analisi Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>27</b>
<b>A.</b>	Deskripsi Data Penelitian.....	27
<b>B.</b>	Analisis Data.....	38
<b>C.</b>	Jawaban Peryataan Penelitian.....	56
<b>D.</b>	Diskusi Hasil Penelitian .....	57
<b>E.</b>	Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>59</b>
<b>A.</b>	Simpulan.....	59
<b>B.</b>	Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>62</b>

## Daftar Tabel

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Silabus.....	24
Tabel 3.3 Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Silabus Kelas VIII SMP .....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Silabus Kelas 8 SMP

Lampiran 2 Permohonan Judul (K-1)

Lampiran 3 Permohonan Proyek Proposal (K-2)

Lampiran 4 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3)

Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 6 Surat Permohonan Proposal

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 8 Surat Pernyataan (Plagiat)

Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 11 Permohonan Izin Riset

Lampiran 12 Surat Balasan Riset

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal utama untuk menciptakan suasana pembelajaran agar para peserta didik dapat membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak yang mulia, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya sehingga dapat berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pada saat ini pendidikan merupakan hal yang terpenting untuk membangun generasi muda, terutama pada pengembangan karakter anak.

Karakter merupakan nilai-nilai sikap manusia yang berhubungan dengan lima hal yaitu pencipta, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan kebangsaan yang diwujudkan ke dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma yang berlaku yaitu agama, hukum, budaya, tatakrma, dan adat istiadat. Individu yang berkarakter baik merupakan seseorang yang sangat berusaha untuk melakukan hal-hal yang terbaik untuk penciptanya, untuk diri sendiri, lingkungan, maupun untuk bangsa dan negara dengan mengoptimalkan kemampuan dirinya . Oleh sebab itu, pendidikan dan karakter merupakan bagian yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menumbuhkan karakter-karakter luhur pada siswa sehingga sangat diperlu untuk diterapkan di sekolah, guna untuk memperbaiki dan meningkatkan karakter siswa menjadi lebih baik lagi. Salah satunya menggunakan bahan ajar yang

bernilai pendidikan karakter yang baik. Seperti menggunakan film sebagai bahan ajar di kelas.

Dewasa ini film merupakan hal yang sangat diminati di kalangan pelajar. Hal tersebut terjadi dikarenakan film merupakan media yang mudah dipahami dan menarik untuk ditiru di kehidupan sehari-hari. Dari film kita bisa mengambil nilai-nilai yang bermakna seperti nilai pendidikan, sosial, moral, dan sebagainya. Namun, saat ini film yang diminati oleh kalangan pelajar merupakan film yang tidak mengandung unsur-unsur nilai yang baik dan hal tersebut dapat merusak perkembangan nilai-nilai pendidikan karakter pelajar. Sehingga Film-film yang digunakan sebagai bahan ajar harus film yang berisi nilai-nilai pendidikan karakter. Jadi, peserta didik secara tidak langsung sudah mendapatkan asupan pendidikan karakter melalui film tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti film *Meraih Mimpi* yang pada film tersebut diindikasikan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter sehingga dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar. Film *Meraih Mimpi* yang disutradarai oleh *Phil Mohammad Mitchell* ini bercerita tentang seorang anak perempuan dan keluarganya yang menyayangi binatang dan lingkungan dengan tidak pernah berhenti untuk bermimpi dan berjuang. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Meraih Mimpi* dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar di SMP”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Nilai merupakan sesuatu yang memengaruhi pada pandangan tentang baik buruknya tingkah laku seseorang. Nilai juga dapat dikatakan sesuatu yang berharga, berkualitas, bermutu, dan berguna bagi manusia sebagai subjek, yang dipandang dan berbagai pengalaman dalam berperilaku. Nilai terdiri dari beberapa macam yaitu nilai pendidikan, nilai moral, nilai budaya, nilai agama, serta nilai politik. Dalam sebuah pengajaran nilai-nilai tersebut harus tertera di setiap bahan pembelajaran. Sehingga perilaku pelajar dapat sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

## **C. Batasan Masalah**

Semua perlu dibatasi ruang lingkup masalahnya agar kajiannya tidak terlalu luas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih jelas dan lebih fokus. Penelitian ini menganalisis nilai-nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan karakter dan implementasinya sebagai bahan ajar di kelas VIII SMP.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berguna untuk memudahkan penelitian. Masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data (Sugiono, 2017:55). Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter film *Meraih Mimpi*?

2. Bagaimana implementasi nilai pendidikan karakter film *Meraih Mimpi* sebagai bahan ajar di kelas VIII SMP?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian harus dirumuskan sebelum suatu kegiatan dilaksanakan.

Tujuan Penelitian ini ialah

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Meraih Mimpi*.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai pendidikan karakter film *Meraih Mimpi* sebagai bahan ajar di kelas VIII SMP.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah

1. Bagi guru dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran di sekolah sehingga pembelajarannya menjadi lebih menarik, kreatif, bernilai dan bermanfaat bagi pelajar.
2. Bagi pembaca dapat lebih berhati-hati untuk memilih dan memilih film yang bagus dan mengandung nilai-nilai pendidikan untuk ditonton.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.
4. Menambah kekayaan kepustakaan FKIP UMSU khususnya program studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Hakikat Nilai Pendidikan Karakter**

Menurut Copp (dalam Zubaedi, 2011:34) nilai merupakan hal yang dipegang oleh seseorang untuk dijadikan dasar untuk membuat pilihan dalam hidup. Secara etimologis, pendidikan karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Paedagogik*” yang berawalan kata “*Pais*” yang artinya anak dan “*ago*” yang artinya aku membimbing, dan *charassein* yang berarti melukis atau menggambar. Menurut Daryanto (dalam Hendriana dan Jacobus, 2016:26) pendidikan karkater ialah usaha yang dijalankan berbagai personil sekolah, bahkan dijalankan bersama-sama dengan orang tua maupun masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar memiliki sifat peduli, bertanggung jawab dan berpendirian. Sementara menurut Kurniawan (2017:39) pendidikan karakter merupakan pengembangan nilai-nilai yang berawal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang dirumuskan dari tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter merupakan standar siswi untuk melalukan proses

perubahan menjadi manusia yang lebih dewasa lagi (manusia sutohnya).

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di Indonesia diidentifikasi dari empat sumber. Pertama, agama. Karena masyarakat Indonesia merupakan masyarakat beragama maka segala tindak tanduk kehidupan masyarakat diatur oleh agama sesuai ajarannya masing-masing. Kedua, Pancasila. Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki prinsip kehidupan yang disebut Pancasila, sehingga dalam kehidupan bermasyarakat harus berdasarkan pilar-pilar yang terkandung dalam Pancasila. Ketiga, budaya. Beragamnya budaya di kehidupan masyarakat kita, mengharuskan masyarakat untuk menjadikan budaya sebagai sumber-sumber nilai yang dianut dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Keempat, tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional berisi tentang nilai-nilai kemanusiaan yang wajib dimiliki masyarakat Indonesia. Maka dari itu tujuan pendidikan nasional merupakan hal penting dalam pengembangan karakter dan pendidikan bangsa. Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter sebagai berikut:

a. Religius

Menurut Kurniawan (2017:127) Perilaku religius merupakan perilaku yang dekat dengan hal-hal spiritual. Seseorang dikatakan religius ketika ia merasa perlu dan harus berusaha mendekatkan diri pada Tuhan (sebagai penciptanya), dan patuh dengan ajaran agama yang dianutnya.

Religiuitas merupakan sikap batin seseorang ketika berhadapan dengan realitas kehidupan dirinya misalnya hidup, mati, kelahiran, bencana, banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan lain sebagainya. Sebagai orang yang beragama harus menyakini akan adanya kekuatan sang pencipta tersebut. Menyadari adanya kekuatan tersebut seharusnya memberikan dampak positif terhadap perkembangan hidup seseorang apabila dapat menemukan maknanya. Orang mampu menemukan apabila ia berani merenungi dan merefleksinya. Melalui pengamatannya pengalaman hidup dapat membuat seseorang menyadarinya, memahami, dan menerima keterbatasan dirinya sehingga bertambah rasa syukurnya kepada Tuhan Sang Pemberi Hidup dan hormat kepada sesama lingkungan. Sehingga dari hal tersebut perlunya nilai religus terdapat dalam diri setiap orang.

#### b. Jujur

Menurut Kurniawan (2017:205), mengemukakan kejujuran merupakan lawan dari dusta dan memiliki arti kecocokan sesuatu dengan fakta. Jujur dapat diartikan sebagai kebenaran. Artinya, bila tidak ada kebenaran dalam sebuah berita yang disampaikan seseorang, ia dapat dikatakan tidak jujur. Jujur juga bermakna keselarasan yang artinya adanya kesesuaian antara apa yang terucap dengan kondisi sebenarnya. Ini lebih bersifat individual, di mana seseorang bisa disebut jujur bila ia melakukan suatu perbuatan yang sesuai dengan batinnya. Sulitnya menumbuhkan kebiasaan jujur di sekitar kita, itu menyebabkan kita harus berlaku jujur agar dapat tercipta lingkungan yang berperilaku jujur.

c. Toleransi

Usaha untuk mempererat hubungan manusia dengan manusia tidak bisa lepas dari usaha toleransi, karena seperti apa yang sudah kita ketahui, sikap toleransi sama dengan pengertiannya saling menghormati dan menghargai satu sama lain dan saling gotong-royong membantu masyarakat lainnya. Jadi, toleransi sangat erat hubungannya dengan usaha mempererat hubungan manusia dengan manusia. Dengan adanya toleransi dalam kehidupan sehari-hari akan tercipta kehidupan yang harmonis, sejahtera, dan damai.

d. Disiplin

Menurut Kurniawan (2017:136), kedisiplinan merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat atau bangsa. Maknanya dari gambaran tingkat kedisiplinan suatu bangsa akan dapat dibayangkan seberapa tingkatan tinggi rendahnya budaya bangsa yang dimilikinya. Kedisiplinan amat penting diterapkan. Disiplin bukan kunci utama untuk memecahkan suatu persoalan. Namun, apa pun solusinya, disiplin amat berperan agar solusi utama itu bisa berjalan. Membiasakan diri untuk disiplin bukanlah hal yang mudah. Hal tersebut disebabkan oleh sifat yang sangat mendasar dari manusia yaitu sifat bermalasan-malasan, hidup enak, dan melanggar peraturan yang ada. Suatu kewajiban dianggap sebagai beban yang harus dilaksanakan, dan mudah bosan bila melakukan sesuatu hal yang itu-itu saja dan dalam waktu yang cukup lama.

e. Kerja Keras

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama bahwa kerja keras merupakan hal utama yang dilakukan dalam meraih kesuksesan dan kebahagiaan.. Menurut Kurniawan (2017: 138) Kerja keras merupakan suatu perilaku yang menunjukkan kesungguhan dalam mengatasi berbagai hambatan baik itu hal tentang belajar dan tugas. Kerja keras dapat didefinisikan pantang menyerah, semangat, diikuti keyakinan yang kuat dan mantap untuk mencapai impian dan cita-cita. Nilai ini dibutuhkan oleh manusia agar manusia selalu memiliki semangat yang besar dan tidak mudah putus asa dalam menggapai cita-cita.

f. Kreatif

Menurut Kurniawan (2017:140), kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu yang baru dan kemampuan dalam memberi ide-ide baru yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah. Kreatif juga dapat diartikan sebagai arah berfikir dan menciptakan sesuatu untuk membuat cara ataupun hasil yang baru dari susatu yang pernah ada.

g. Mandiri

Menurut KBBI (2016), Mandiri merupakan keadaan yang tidak bergantung pada orang lain. Kata mandiri sangat mudah untuk diucapkan. Namun, dalam pengimplementasiannya sangatlah sulit. Keadaan yang mengharuskan kita

untuk berdiri sendiri dengan kemampuan yang kita miliki tanpa bantuan dari orang lain. Kebanyakan mandiri tidak didapatkan dengan mudah, melainkan harus banyak pengalaman hidup yang dilewati. Hal-hal yang sering membuat kita harus mandiri adalah percaya akan kemampuan kita sendiri. Bahwa kita dapat mengandalpan diri kita sendiri tanpa menyusahkan orang lain.

#### h. Demokratis

Menurut Kurniawan (2017:145), mengemukakan bahwa demokratis merupakan cara berpikir, berperilaku, dan bertindak dengan memutuskan secara sama hak dan kewajiban. Sesuatu disebut demokratis ketika;

- a. Menyelesaikan persoalan secara damai dan bersama-sama;
- b. Menjamin kedamaian.
- c. Menyelenggarakan pemilihan pemimpin secara teratur;
- d. Mengurangi penggunaan kekerasan;
- e. Mengakui adanya perbedaan;
- f. Menjamin adanya keadilan.

#### i. Rasa Ingin Tahu

Seseorang lebih sering mengutamakan hal-hal yang menarik dan sesuatu yang dianggap penting. Begitu juga dalam bidang pengetahuan, seseorang yang tidak tertarik pada pengetahuan akan merasa tidak perlu untuk mengetahui atau memahami sesuatu hal, dan orang yang berfikir bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang tidak penting, dia akan mengabaikan pengetahuan itu. Maka untuk

menumbuhkan rasa ingin tahu seseorang, dengan cara menunjukkan kepada mereka bahwa pengetahuan adalah sesuatu hal yang menarik dan penting. Jadi, ketika mereka merasa tertarik dan menganggap pengetahuan itu penting, dengan sendirinya rasa ingin tahu akan timbul pada diri mereka.

Menurut Kurniawan (2017:212) rasa ingin tahu ternyata memiliki banyak manfaat bagi seseorang yaitu:

- a) Kesehatan lebih baik.
- b) Memperkaya hidup.
- c) Keterampilan memecahkan masalah.
- d) Kejelasan yang lebih baik
- e) Membuka kemungkinan baru.
- f) Pikiran aktif.
- g) Ide kreatif

Dengan demikian, rasa ingin tahu amat penting dimiliki oleh seseorang.

#### j. Semangat Kebangsaan

Zubaedi (2011:75), mengemukakan bahwa semangat kebangsaan adalah cara berfikir, berperilaku, dan berwawasan yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara melebihi kepentingan dirinya.

#### k. Cinta Tanah Air

Menurut Kurniawan (2017:150), mengemukakan rasa cinta tanah air merupakan rasa kebanggaan, menghormati, menghargai, memiliki, dan loyalitas

setiap individu pada negara tempat tinggal yang tercermin dari perilaku melindungi, membela, menjaga tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada di negaranya dan melestarikan alam dan lingkungan. Dengan rasa cinta tanah air tersebut, seorang individu akan melakukan segala hal yang dapat melindungi, menjaga kedulatan dan kehormatan bangsa. Rasa cinta tanah air ini membentuk perilaku seseorang untuk semangat membangun negerinya dengan sepenuh hatinya.

#### 1. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah tindakan ataupun perilaku seseorang yang memacu seseorang untuk membuat sesuatu yang berdampak positif dan lebih berguuntuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati prestasi orang lain. Sehingga harus ditanamkan di diri kita untuk saling menghargai.

#### m. Bersahabat/Komunikatif

Zubaedi (2011:75), mengemukakan bahwa bersahabat atau komunikatif merupakan perilaku yang memperlihatkan rasa senang dalam bergaul, berbicara, dan bekerja sama dengan orang lain. Sikap dan tindakannya dapat memacu seseorang untuk lebih mengenal orang lain. Lalu, dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif ketika Selain itu juga dapat berkomunikasi lisan dan tidak lisan dengan efektif dan bersahabat.

n. Cinta Damai

Cinta damai adalah tindakan yang dilakukan seseorang yang menyebabkan orang lain merasa bahagia, tenang, dan damai ketika berada di dekatnya dan mengharapkan kehadirannya. Sehingga segala tindak tanduknya sangat membuat orang bahagia.

o. Gemar Membaca

Membaca adalah salah satu kegiatan penting yang tak lepas dari aktivitas sehari-hari. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh berbagai manfaat dan informasi yang dapat memperluas dan menambah wawasan kita. Sehingga lebih baik bila menjadikan membaca suatu kegiatan untuk mengisi waktu luang dan sangat baik untuk meningkatkan kualitas pengetahuan.

p. Peduli Lingkungan

Menurut Kurniawan (2017:42) mengemukakan bahwa peduli lingkungan merupakan sikap yang selalu berusaha untuk mencegah dan mengupayakan tindakan-tindakan untuk memperbaiki alam yang rusak. Sehingga sangat dibutuhkan nilai ini dalam kehidupan kita. Agar kita dapat menyayangi lingkungan yang sudah baik dengan kita.

q. Peduli Sosial

Pedulia sosial merupakan suatu perilaku, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Kepedulian sosial saat ini tidak banyak yang dilakukan oleh banyak orang. Banyak dari kita sekarang semakin sulit untuk peduli dengan orang lain karena mementingkan kebutuhan dirinya sendiri sehingga sekarang lebih banyak orang yang menjadi seseorang yang individualitas. Memiliki jiwa sosial yang tinggi dan suka menolong merupakan ajaran yang dianjurkan oleh semua kepercayaan yang dianut masing-masing. Namun dengan begitu jiwa pedduli sosial tidak dapat tumbuh begitu saja pada diri setiap orang karena dalam proses tersebut dibutuhkan proses pelatihan dan pendidikan.

r. Tanggung Jawab

Menurut Kurniawan (2017:191), mengemukakan bahwa tanggung jawab merupakan kewajibann manusia akan perbuatannya yang disengaja maupun yang tak disengaja. Tanggung jawab juga berarti sadar akan kewajiban yang dilakukan. Dengan begitu nilai tanggung jawab merupakan nilai penting yang harus ada dalam diri setiap orang.

## **2. Hakikat Film**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) film memiliki dua pengertian. Pertama, film adalah sebuah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop). Kedua, lakon (cerita) gambar hidup.

Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1992 yang dimaksud dengan film ialah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, bersuara atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan lainnya. Menurut Cangara (2014:150) Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar. Jadi, dapat disimpulkan film adalah karya seni yang berupa media komunikasi masa dengan penyajian gambar melalui layar lebar.

Menurut Tamburaka (2013:68-69) Film memiliki beberapa kelebihan yaitu film dapat ditonton oleh siapa saja baik yang berpendidikan atau kurang berpendidikan, film tidak memerlukan kemampuan membaca atau mengerti bahasa asing, pesna dan makna sebuah film dapat dimengerti dengan gerakan dan mimik artis dalam film, untuk soal bahasa film akan lebih jelas maknanya.

Walaupun memiliki banyak kelebihan, menurut Sadiman dkk (2011:69) film memiliki kelemahan juga yaitu dari biaya produksi yang relatif mahal, film tak dapat mencapai semua tujuan pembelajaran, penggunaanya harus ruang gelap.

Menurut Tamburaka (2013:113-115) film dapat dibagi berdasarkan:

1. Berdasarkan cerita, film dibedakan menjadi film fiksi dan non fiksi.

Film fiksi ialah film yang dibuat berdasarkan khayalan manusia, dengan kata lain film ini tidak berdasarkan pada kejadian nyata. Sedangkan dalam pembuatan film nonfiksi biasanya diilhami oleh suatu kejadian yang benar-benar terjadi atau berdasarkan kejadian nyata.

2. Berdasarkan orientasi pembuatannya, film dibedakan menjadi dua golongan yaitu film komersial dan nonkomersial.

Film komersial biasanya digunakan untuk bisnis dan mengejar keuntungan. Berbeda dengan film non komersial yang bukan berorientasi bisnis. Dengan kata lain, film non komersial ini kebalikan dari film komersial, film non komersial murni dibuat sebagai seni dalam menyampaikan suatu pesan dan sarat akan tujuan.

3. Berdasarkan genre film diantaranya:

- a. *Action*
- b. Komedi
- c. Drama
- d. Petualangan
- e. Epik
- f. Musikal
- g. Perang
- h. *Science Fiction*
- i. Pop
- j. *Horor*
- k. Gangster

- l. *Thriller*
- m. Fantasi
- n. *Diaster/bencana*.

Film ibarat pabrik mimpi yang membuat orang menonton agar dapat merasakan dan mencari-cari apakah ada kesesuaian antara pengalaman pribadi dengan cerita film, dengan itu banyak pelajaran penting di dalamnya, bahkan penonton dapat memperoleh pengetahuan baru di dalamnya, bahkan penonton dapat memperoleh pengetahuan baru di dalamnya yang tidak pernah terlintas di benak sebelumnya. Sehingga film merupakan hal yang menarik perhatian bila digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

### **3. Film *Meraih Mimpi***

Film meraih mimpi adalah film yang diangkat dari novel *Sing to the down* karya *Minfong Ho* yang merupakan penulis kelahiran Myanmar. Film yang bermula dari seorang gadis yang bernama Dana yang harus mengikuti tradisi patriarkis di kampung. Di samping itu ada masalah besar yang melibatkan keluarga Dana dan seluruh warga kampung yaitu tentang permasalahan tanah dan pajak yang dibuat oleh tuan Pairot. Tuan tanah Pairot ingin mengusir seluruh penduduk kampung agar ia dapat membangun perhotelan dan kasino. Akibat kejadian itu, Dana dan keluarganya ingin mempertahankan kampungnya dan melawan tuan tanah Pairot dengan menemukan wasiat asli tanah mereka dan usaha Dana untuk melanjutkan sekolah melalui kompetisi beasiswa. Dana juga memiliki teman-teman yang membantunya yaitu para binatang dan adiknya Rei

dalam membantu menemukan surat wasiat asli. akhirnya Dana sukses meraih beasiswa dan desanya aman dari ganggua tuan Pairot.

Jadi, inti cerita film *Meraih Mimpi* yang disutradarai oleh *Phil Mohammad Mitchell* ini mengisahkan seorang anak gadis dan keluarganya yang menyayangi binatang dan lingkungan dengan tidak pernah berhenti untuk bermimpi dan berjuang. Film yang dibintangi oleh banyak actor Indonesia ini merupakan film animasi pertama kali yang diproduksi oleh *Infinite Frameworks (IFW)* yang merupakan studio animasi pertama di Indonesia yang letaknya di Batam. Jadi sudah merupakan sebuah kebanggaan bagi warga Indonesia karena Indonesia dapat membuat animasi di Negeranya sendiri.

#### **4. Hakikat Silabus**

Silabus adalah seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis, memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar (Yulaelawati dalam Prabowo dan Puput, 2016: 830). Ketika mengembangkan sebuah silabus, harus mempertimbangkan beberapa prinsip.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (dalam Prabowo dan Puput, 2016: 830) prinsip pengembangan silabus meliputi : (1) ilmiah, (2) relevan, (3) sistematis (4) konsisten, (5) memadai, (6) aktual dan kontekstual, (7) fleksibel, (8) menyeluruh.

Tahap-tahap pengembangan silabus meliputi :

a) Perencanaan

b) Pelaksanaan

c) Penilaian

Penilaian silabus harus dilakukan secara berskala dan berkesinambungan, dengan menggunakan model-model penilaian.

d) Revisi

Langkah-langkah pengembangan silabus meliputi:

- a. Mengisi identitas silabus
- b. Menuliskan kompetensi inti
- c. Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar.
- d. Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran
- e. Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- f. Merumuskan indikator
- g. Menentukan penilaian
- h. Alokasi waktu
- i. Menentukan sumber belajar
- j. Mengintegrasikan karakter dalam silabus.

Integrasi pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada semua mata pelajaran. Pada tahap perencanaan harus dilakukan analisis kompetensi dasar guna untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang secara substantive dapat digabungkan pada kompetensi dasar yang bersangkutan. Lalu pada tahap pengembangan

silabus dapat dilakukan dengan merevisi silabus yang ada dengan menambah komponen (kolom) karakter .

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual berfungsi untuk menyederhanakan pemikiran terhadap ide-ide maupun masalah yang dibahas pada penelitian tersebut. Kerangka konseptual penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana wujud nilai pendidikan karakter dalam film *Meraih Mimpi* dan bagaimana implementasinya sebagai bahan ajar di SMP. Penulis akan meneliti nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film meraih mimpi tersebut, karena tidak semua film terkandung nilai-nilai pendidikan karakter.. Nilai pendidikan karakter adalah nilai yang sangat penting untuk ada di diri setiap orang terutama siswa SMP. Sehingga melalui film lah nilai tersebut dapat tersalur dengan baik dan mudah untuk dipahami.

## **C. Pernyataan Penelitian**

Peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini adalah terdapat nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Meraih Mimpi* dan dapat diimplementasikan dalam bahan ajar di kelas 8 SMP.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian pustaka dan dilaksanakan pada Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menulis Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Surat Izin Penelitian																								
6	Pengolahan Data																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Sidang Meja Hijau																								

## **B. Sumber Data Penelitian**

Menurut Arikunto (2017:172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data peneliti ini adalah keseluruhan isi film *Meraih Mimpi* karya *Phil Mohammad Mitchell*. Data penelitiannya adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Meraih Mimpi*.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:3). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan nilai-nilai pendidikan karakter. Langkah yang dilakukan ialah menganalisis film untuk menemukan permasalahan yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film *Meraih Mimpi*.

## **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:61) Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *meraih mimpi* dan implementasinya sebagai bahan ajar di SMP.

### **E. Defenisi Oprasional Variabel**

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atasa berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
2. Nilai pendidikan karakter merupakan standar seseorang untuk menjadi lebih dewasa (manusia sutuhnya).
3. Film adalah karya seni yang berupa media komunikasi masa dengan penyajian gambar melalui layar lebar.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran, dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian. Semakin baik kualitas instrument yang digunakan semakin baik juga kualitaas data yang terkumpul.

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi dan observasi. Studi dokumentasi dan observasi dilakukan dengan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Meraih Mimpi*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat, memberi tanda pad bagian yang dianggap bermanfaat dan berpengaruh bagi pembaca.

Tabel 3.2

**Nilai-nilai Pendidikan Karakter**

No	Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Dialog Film
1	Religius	
2	Jujur	
3	Toleransi	
4	Disiplin	
5	Kerja Keras	
6	Kreatif	
7	Mandiri	
8	Demokratis	
9	Rasa Ingin Tahu	
10	Semangat Kebangsaan	
11	Cintah Tanah Air	
12	Menghargai Prestasi	
13	Bersahabat/Komunikatif	
14	Cinta Damai	
15	Gemar Membaca	
16	Peduli Lingkungan	
17	Peduli Sosial	
18	Tanggung Jawab	

**Tabel 3.3**  
**Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Silabus Kelas VIII SMP**

No	Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Kompetensi Dasar	Pembelajaran	Sumber Belajar

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan hal tersebut, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017: 335).

Setelah data diperoleh dan tersusun rapimaka dilakukan pengolahan data sebagai berikut ;

1. Mengamati film *Meraih Mimpi* secara berulang-ulang.
2. Memahami isi dari film *Meraih Mimpi* dan mengaitkan sesuai dengan masalah yang diteliti.
3. Mengumpulkan data dari isi film *Meraih Mimpi*. Menelaah data dan memfoto gambar yang sesuai dengan permasalahan masalah yang ingin diteliti
4. Mendeskripsikan nilai-nilai pemdidikam karakter yang terdapat dalam film *Meraih Mimpi*.

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan masalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Meraih Mimpi* dan implementasinya sebagai bahan ajar di SMP pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

**Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film *Meraih Mimpi***

No	Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Dialog Film
1	Religius	-
2	Jujur	<p>Dina: “Dana jangan lihat aku begitu. Berbahagialah untukku.”</p> <p>Dana: “Maaf din, itu tidak mungkin. Kamu gak maukan nikah dengan dia. Betulkan ?” (00:02:10)</p> <hr/> <p>Dina : “Aku yakin kamu pasti berhasil di sekolah Dana dan menggapai mimpimu. Tapi, hidupku sudah berubah. Aku akan dinikahkan dan memiliki suami yang baik hati.”</p> <p>Dana : “Tapi kamu bahagiakan?”</p> <p>Dina : “Orang tuaku yang bahagia.” (dengan</p>

		<p>wajah yang sedih). (00:04:00)</p> <p>Minah : “Iya deh iya kamu bener, mungkin kalau aku bisa lebih konsen, aku gak bakalan jadi telmi dan aku bisa liat kalau preman itu seorang preman dan mungkin aku tidak akan mengecewakan yang lainnya.”</p> <p>Kakak Tua: “Yasudahlah, tiada waktu untuk menyesalinya. Kita masih bisa bantu. Apakah kamu ingat apa yang mereka bicarakan?”</p> <p>Minah : “ Iya masih ingat.” (00:33:23)</p>
3	Toleransi	-
4	Disiplin	<p>Pak Guru: “Semuanya tidak selalu adil, tapi kenyataa begitu. Contohnya tidak semua akan mendapatkan nilai yang sama dalam ujian ini, bapak tau kalian semua sudah siap dan kalian tau pentingnya ujian ini.</p> <p>Lie : “Semoga berhasil.”(sambil tersenyum ke Dana)</p> <p>Pak Guru: “Dilarang berbicara!” (sambil membagikan kertas ujian)</p> <p>Lie : “Iya yah, eh, Pak guru.” (00:22:26)</p>
5	Kerja Keras	<p>Dana : “Ayo rai!”</p> <p>Rai : “ Kakak lihat deh tempat ini. Kakak serius mau masuk ke dalam?. Pertama,</p>

		<p>tempat ini tidak aman dan kedua, tempat ini pasti berhantu. Kakak gak harus buktiiin apa-apa ke aku loh.”</p> <p>Dana : “Rai, ini bukan soal aku dan kamu, ini soal keluarga, teman, dan hidup kita. Semuanya akan dirampas. Kamu mau itu terjadi: Kukira dengan beasiswa semua akan selesai ternyata enggak. Aku tau aku bisa menyelamatkan desa kita. Kalau kamu takut, kamu tidak perlu ikut. Ini ambil saja. (sambil menyerahkan kertas beasiswa ke Rai) Pulang sana!. Aku akan masuk tanpa kamu.” (00:47:40)</p>
6	Kreatif	<p>Somad : “Kado untuk calon pengantin.”</p> <p>Mama Dina : “Terima Kasih ya Somad. Apa ini?”</p> <p>Somad : “Ini adalah mesin cuci praktis. Hehehe.”</p> <p>Mama Dina : “Oh, Terima Kasih ya.” (sambil melihat buku panduan). (00:03:00)</p> <p>Tante Bear : “Permisi, si Minah buat rusak layar.”</p> <p>Monyet : “Hae. Emang enak beneri ini lagi? Ini sistem gak gampang tau. Ini gue kasih tau ya. Sistem bioskop ini merupakan sistem bioskop yang paling canggih untuk zamannya. Liat ini tetesan embun yang seperti ini bisa dijadikan lensa. Tetesan embun yang banyak lalu diadui dengan sinar yang baik bisa menghasilkan gambar dari manasaja. Memang keliatannya aja gampang, tapi ini sistem canggih. Ini gue kasih tau ya pada kalian</p>

		<p>semua lain kali kalau terbang hati-hati ya.” (dengan nada kesal). (00:09:53)</p>
7	Mandiri	<p>Lei : “Hai Dana, kenapa sedih?”</p> <p>Dana : “ Lei, kita akan kehilangan rumah. Bagaiman kalau wasiat tua itu cuma tipuan Pairot dan wasiat yang asli ada di luar sana, yang di dalamnya tertulis tanah ini milik kita bukan miliknya.”</p> <p>Lei : “Kalau itu memang benar, kaulah yang akan menemukannya, Dana.”</p> <p>Dana : “Di atas bukit? (sambil berhayal kata-kata wiwien) Tau gak Lei? Aku mungkin bisa.</p> <p>Lei : “Aku ingin ikut, tapi..?”</p> <p>Dana : “Tidak apa-apa kok, beneran. Lagian Rai akan ikut bersamaku.” (00:40:02)</p>
8	Demokratis	<p>Tante Bear: “Bagaimana kita? Bingung mau kasih tau teman-teman.” (bingung)</p> <p>Kancil : “Tante Bear pasti akan berbuat yang terbaik. Semuakan hormat sama tante, jadi apa yang tante buat, kita semua akan pasti ikut dan setuju.”</p> <p>Tante Bear: “Bagaimana kalau pergi dari sini itu salah? ini rumah kita.</p> <p>Kancil : “Ikutilah kata hati tante. Pindah bisa salah bisa benar. Kita harus cari tau dulu siapa yang buat masalah ini dan maunya apa?.”</p> <p>Kakak Tu: “Bagaimana kalau kita selidiki</p>

		dulu?.” Tante Bear: “Ide bagus.” (00:13:35)
9	Rasa Ingin Tahu	Kancil : “Ikutilah kata hati tante. Pindah bisa salah bisa benar. Kita harus cari tau dulu siapa yang buat masalah ini dan maunya apa?.” Kakak Tu: “Bagaimana kalau kita selidiki dulu?.” Tante Bear: “Ide bagus.” (00:13:50) Rai : “Kak, kaka belum cerita bagaimana kaka bisa tau tentang wasiat itu?” Dana : “Oh, Pak wiwien yang kasih tau.” Rai : “Hah?” (nada kaget) Dana : “Ayo kita pergi.” (00:45:16)
10	Semangat Kebangsaan	-
11	Cinta Tanah Air	-
12	Menghargai Prestasis	Pak Guru: “Bagi siapa yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan sekolah. Ini kesempatan besar buat kalian, keberuntungan saja tidak cukup, kepandaian saja tidak cukup, belajar saja tidak cukup. Kalian harus punya tekad yang bulat untuk mempersiapkan ujian dan keyakinan untuk menang.” (00:22:33) Dana : “Wah wasiat asli ada disini, tertulis diguci ini. Iya benar. Wasiat yang

		<p>asli.”</p> <p>Pak Guru: “ Iya Dana benar. Dia berhasil.”</p> <p>Nenek : “Bagus Dana, bagus Dana, bagus.”</p> <p>Somad : “Oh, Dana putriku.” (sambil memeluk Dana). (01:11:05)</p>
13	Bersahabat/Komunikatif	<p>Lei : “Hai Dana, kenapa sedih?”</p> <p>Dana : “ Lei, kita akan kehilangan rumah. Bagaimana kalau wasiat tua itu cuma tipuan Pairot dan wasiat yang asli ada di luar sana, yang di dalamnya tertulis tanah ini milik kita bukan miliknya.” (00:40:02)</p>
14	Cinta Damai	-
15	Gemar Membaca	<p>Pak Guru: “ Ditulis dengan dialek kuno, tapi aku bisa membacanya. <i>Aku Raja Ramelan mengucapkan terima kasih atas jasa rakyat Sayo dan menyatakan semua rakyat harus bersatu menjaga dan membangun tanah milik mereka.</i> Ini berarti tanah milik kita. Aku yakin bisa minta ahli bahasa untuk memastikannya. (01:08:10)</p>
16	Peduli Lingkungan	<p>Kakak Tu : “Ada berita baik. sepertinya gadis itu punya cara untuk mencegah pakcik gendut itu untuk menghancurkan rumah kita (pohon).”</p> <p>Tante Bear: “Seorang gadis?”</p> <p>Kakak Tu : “Ada sesuatu di candi tua itu yang bisa menghentikannya. Gadis itu akan mengambilnya.” (00:42:09)</p>

17	Peduli Sosial	<p>Rai : “Kenapa sih kita tadi bantuin ben?”</p> <p>Dana : “Dia memang nyebelin Rai, tapi aku gak tega ninggalin dia.”</p> <p>Rai : “Iya deh yang sok mulia. Tapi bagaimana kita bisa keluar?”</p> <p>(pintupun terbuka)</p> <p>Ben : “Maaf ya aku ninggalin kalian. Aku Cuma becanda kok. Nah ini. (sambil menyerahkan candi ke Dana. (01:04:30)</p>
18	Tanggung Jawab	<p>Somad : “Mak, maafkan aku mak, aku hanya ingin menjaga keluarga kita.”(sambil memegang tangan ibunya.)</p> <p>Nenek : “Sudah kau lakukan.”</p> <p>Somad : “Mak kita harus bagaimana lagi. kita akan kehilangan rumah dan des ini.”</p> <p>Nenek : “ Tidak akan ada yang hilang anakku. Di saat seperti ini kita harus saling mendukung satu sama lain.”</p> <p>Somad : “Aku akan temui lagi tuan Pairot, dia akan setuju dengan ku dan kita harus saling mendukung.” (00:46:32)</p>

Tabel 4.2

**Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Film Meraih Mimpi pada  
Silabus Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP**

No	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Film Meraih Mimpi	Kompetensi Dasar	Pembelajaran	Sumber Belajar
1	Jujur	<p>3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang di dengar atau dibaca</p> <p>4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.</p>	Menulis berita	Teks Berita
		<p>3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, puisi, cerpen, karya seni) yang diperdengar atau dibaca.</p> <p>4.12 menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, puisi, cerpen, dn karya senia) dalam bentuk teks ulasan baik secara lisan maupun</p>	Mendata keunggulan dan kelemahan film atau karya seni sebaga bahan menulis teks ulasan	Film Meraih Mimpi

		tulisan.		
2	Disiplin	-	-	-
3	Kerja Keras	3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.  4.16. Menyajikan drama dalam bentuk naskah atau pementasaan	Mementaskan drama secara berkelompok	Teks Drama
4	Kreatif	3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan dari berbagai sumber yang dibaca atau didengar  4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan secara tertulis atau lisan.	Menulis iklan	Teks Iklan
5	Mandiri	-	-	-
6	Demokratis	-	-	-
7	Rasa Ingin Tahu	-	-	-
8	Menghargai Prestasi	3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, puisi, cerpen, dan karya seni) yang diperdengarkan	Memajang teks ulasan	Film Meraih Mimpi

		atau dibaca.  4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (fil, puisi, cerpen, dan karya seni) dalam bentuk teks ulasan secara tulisan atau lisan		
9	Bersahabat/Komunikatif	3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai masalah terkini dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.  4.14 Menyajikan teks persuasi secara tulis atau lisan.	Menulis teks persuasi dan mempersentasi kannya	Teks Persuasi
10	Gemar Membaca	3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puis yang diperdengarkan atau dibaca.  4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau	Membacakan puisi yang ditulis dan menanggapinya	Teks Puisi

		lisan.		
11	Peduli Lingkungan	<p>3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.</p> <p>4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi berupa proses terjadinya suatu fenomena secara lisan atau tulis</p>	Mendata peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan peserta didik tinggal sebagai bahan menulis teks eksplanasi.	Teks Eksplanasi
12	Peduli Sosial	<p>3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan dan pertimbangan dari berbagai sumber yang di dengarkan atau di baca</p> <p>4.14 Menyajikan teks persuasi secara tulis atau lisan</p>	Mendata permasalahan actual untuk dijadikan sebagai bahan menulis teks persuasi	Teks Persuasi
13	Tanggung Jawab	<p>3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang di dengar atau dibaca</p> <p>4.1 Menyimpulkan isi dari berita yang didengar atau</p>	Menanggapi isi berita	Teks Berita

		dibaca		
--	--	--------	--	--

## **B. Analisis Data**

Pada bagian ini akan menganalisis dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter pada Film *Meraih Mimpi*, setelah itu peneliti akan membahas tentang implementasinya ke bahan ajar SMP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis datanya sebagai berikut:

### **1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**

#### **a. Jujur**

Jujur merupakan sikap yang harus ada di dalam diri setiap manusia. Sikap jujur adalah sikap yang menjunjung tinggi tentang suatu kebenaran. Seseorang dapat dipercaya jika kata-katanya mengandung kejujuran. Jika tidak, maka orang-orang tidak akan mempercayai kata-kata tersebut. Seperti yang ditunjukkan pada kutipan film *Meraih Mimpi* berikut ini:

Dina: “Dana jangan lihat aku begitu. Berbahagialah utukku.”

Dana: “Maaf din, itu tidak mungkin. Kamu gak maukan nikah dengan dia. Betulkan ?” (00:02:10)

Kutipan tersebut diambil saat Dana mengunjungi rumah Dina yang akan melangsungkan pernikahan yang tidak ia inginkan, pada kutipan tersebut Dana mengatakan hal jujur tentang perasaannya bahwa ia tidak bahagia atas hal yang menimpa temannya Dina.

Kutipan selanjutnya yang menunjukkan karakter jujur terlihat saat Dina menjawab pertanyaan dari Dana. Dana bertanya prihal kebahagiaannya yang akan menikah dalam waktu dekat ini. hal tersebut dibuktikan pada kutipan berikut ini.

Dina : “Aku yakin kamu pasti berhasil di sekolah Dana dan menggapai mimpimu. Tapi, hidupku sudah berubah. Aku akan dinikahkan dan memiliki suami yang baik hati.”

Dana : “Tapi kamu bahagiakan?”

Dina : “Orang tuaku yang bahagia.” (dengan wajah yang sedih).  
(00:04:00)

Dari kutipan di atas Dina menjawab pertanyaan Dana dengan jujur. Bahwa dalam pernikahan ini bukan dia yang bahagia, melainkan orang tuanya.

Minah : “Iya deh iya kamu bener, mungkin kalau aku bisa lebih konsen, aku gak bakalan jadi telmi dan aku bisa liat kalau preman itu seorang preman dan mungkin aku tidak akan mengecewakan yang lainnya.”

Kakak Tua: “Yasudahlah, tiada waktu untuk menyesalinya. Kita masih bisa bantu. Apakah kamu ingat apa yang mereka bicarakan?”

Minah : “ Iya masih ingat.” (00:33:23)

Kutipan di atas juga menunjukkan bahwa Minah memiliki sikap jujur. Minah mengatakan ke Kakak Tua bahwa dirinya tidak akan mengecewakan teman-temannya bila ia lebih konsen lagi.

#### b. Disiplin

Disiplin merupakan sikap yang amat penting untuk di terapkan dalam kehidupan. Kedisiplinan dapat diterapkan dalam kehidupan ketika seseorang membiasakan diri untuk melakukannya, menerapkannya, dan membiasakannya. Sikap disiplin tersebut tergambar jelas pada kutipan

dibawah ini yaitu pada saat ujian berlangsung Pak Guru menegur Lie agar keadaan ketika ujian tenang.

Pak Guru: “Semuanya tidak selalu adil, tapi kenyataa begitu. Contohnya tidak semua akan mendapatkan nilai yang sama dalam ujian ini, bapak tau kalian semua sudah siap dan kalian tau pentingnya ujian ini.

Lie : “Semoga berhasil.”(sambil tersenyum ke Dana)

Pak Guru: “Dilarang berbicara!” (sambil membagikan kertas ujian)

Lie : “Iya yah, eh, Pak guru.” (00:22:26)

Pada kutipan tersebut Pak Guru menerapkan kedisiplinan kepada anak-anaknya untuk tidak berbicara pada saat ujian. Agar ujian yang berlangsung dapat lancar dan tenang. Sehingga pada kutipan tersebut Pak Guru menegur Lie untuk diam ketika ujian sedang berlangsung.

### c. Kerja Keras

Kerja keras merupakan sikap pantang menyerah dalam mencapai segala keinginan dengan penuh rasa keyakinan. Sikap ini sangat dibutuhkan oleh manusia untuk memacu semangat ketika ingin meraih mimpinya. Seperti kutipan pada film Meraih Mimpi berikut ini:

Dana : “Ayo rai!”

Rai : “ Kakak lihat deh tempat ini. Kakak serius mau masuk ke dalam?. Pertama, tempat ini tidak aman dan kedua, tempat ini pasti berhantu. Kakak gak harus buktiin apa-apa ke aku loh.”

Dana : “Rai, ini bukan soal aku dan kamu, ini soal keluarga, teman, dan hidup kita. Semuanya akan dirampas. Kamu mau itu terjadi: Kukira dengan beasiswa semua akan selesai ternyata enggak. Aku tau aku bisa menyelamatkan desa kita. Kalau kamu takut, kamu tidak perlu ikut. Ini ambil saja. (sambil menyerahkan kertas beasiswa ke Rai) Pulang sana!. Aku akan masuk tanpa kamu.” (00:47:40)

Kutipan di atas menggambarkan sikap tanggung jawab Dana untuk menyelesaikan masalah yang menimpanya. Dia merasa bahwa hal yang menimpa keluarga dan desanya merupakan tanggung jawabnya dan harus secepatnya diselesaikan. Agar keluarga dan desanya dapat hidup dengan damai.

#### d. Kreatif

Seseorang yang memiliki jiwa kreatif adalah seseorang yang dapat memanfaatkan yang ada disekitarnya untuk menjadi sesuatu yang baru dan unik. Dengan sikap kreatif ini seseorang dapat menginovasi dan menemukan hal-hal yang baru untuk diciptakan menjadi sesuatu hal yang bermanfaat. Seperti kutipan yang ada dibawah ini:

Somad : “Kado untuk calon pengantin.”

Mama Dina : “Terima Kasih ya Somad. Apa ini?”

Somad : “Ini adalah mesin cuci praktis. Hehehe.”

Mama Dina : “Oh, Terima Kasih ya.” (sambil melihat buku panduan).

(00:03:00)

Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh Somad memiliki nilai kreatif dalam dirinya sehingga dia dapat menciptakan barang yang bermanfaat untuk orang lain yaitu mesin cuci praktis yang ia berikan kepada mama Dina yang merupakan mamanya Dina temannya Dana.

Kutipan lain yang menunjukkan sikap ini adalah:

Tante Bear : “Permisi, si Minah buat rusak layar.”

Monyet : “Haee. Emang enak beneri ini lagi? Ini sistem gak gampang tau.

Ini gue kasih tau ya. Sistem bioskop ini merupakan sistem bioskop yang paling canggih untuk zamannya. Liat ini tetesan embun yang seperti ini bisa dijadikan lensa. Tetesan embun yang banyak lalu diadui dengan sinar yang baik bisa menghasilkan gambar dari manasaja. Memang keliatannya aja gampang, tapi ini sistem canggih. Ini gue kasih tau ya pada kalian semua lain kali kalau terbang hati-hati ya.” (dengan nada kesal). (00:09:53)

Pada kutipan di atas dapat dilihat bahwa tokoh Monyet memiliki karakter kreatif. Hal tersebut terlihat saat ia dapat membuat sebuah layar monitor yang canggih dan keren.

#### e. Mandiri

Mandiri merupakan sikap seseorang yang tidak bergantung pada orang lain dengan kata lain dapat berdiri sendiri dengan kemampuan yang ia miliki. Sikap mandiri tidak terdapat di semua orang. Sikap mandiri juga tidak dapat dilihat dari umur. Hanya orang-orang tangguhlah yang memiliki sikap mandiri. Sikap tersebut tergambar pada kutipan dibawah ini:

Lei : “Hai Dana, kenapa sedih?”

Dana : “ Lei, kita akan kehilangan rumah. Bagaiman kalau wasiat tua itu cuma tipuan Pairot dan wasiat yang asli ada di luar sana, yang di dalamnya tertulis tanah ini milik kita bukan miliknya.”

Lei : “Kalau itu memang benar, kaulah yang akan menemukannya, Dana.”

Dana : “Di atas bukit? (sambil berhayal kata-kata wiwien) Tau gak Lei? Aku mungkin bisa.

Lei : “Aku ingin ikut, tapi..?”

Dana : “Tidak apa-apa kok, beneran. Lagian Rai akan ikut bersamaku.”

(00:40:02)

Kutipan di atas menunjukkan sikap mandiri Dana yang dengan yakin ia dapat menemukan wasiat asli itu sendiri dengan kemampuannya dan tanpa bantuan orang lain. Dana dengan semangat dan yakin bahwa ia dapat menemukan surat wasiat yang asli di hutan.

#### f. Demokratis

Seseorang dapat dikatakan memiliki sikap demokrasi ketika ia dapat menyamakan hak dan kewajiban, adil, menghargai setiap perbedaan pendapat, dan memecahkan masalah secara bersama-sama. Sikap tersebut tergambar pada kutipan berikut ini:

Tante Bear: “Bagaimana kita? Bingung mau kasih tau teman-teman.”  
(bingung)

Kancil : “Tante Bear pasti akan berbuat yang terbaik. Semuakan hormat sama tante, jadi apa yang tante buat, kita semua akan pasti ikut dan setuju.”

Tante Bear: “Bagaimana kalau pergi dari sini itu salah? ini rumah kita.

Kancil : “Ikutilah kata hati tante. Pindah bisa salah bisa benar. Kita harus cari tau dulu siapa yang buat masalah ini dan maunya apa?”

Kakak Tu : “Bagaimana kalau kita selidiki dulu?.”

Tante Bear: “Ide bagus.” (00:13:35)

Pada kutipan tersebut tokoh Tante Bear menunjukkan sikapnya yang demokratis yaitu ketika ia ingin menyelesaikan masalah yang menerpa mereka, ia bertanya pada teman-temannya yang lain untuk mencari solusi dari permasalahannya. Sehingga ia tidak mengedepankan pendapat ia sendiri untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mereka.

g. Rasa Ingin Tahu

Manusia memiliki rasa keingin tahuan yang berbeda-beda. Ada yang memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi, ada juga yang rendah. Seseorang yang menganggap sesuatu hal itu penting maka rasa ingin tahu akan hal itu sangat tinggi dan sebaliknya bila tidak penting, rasa ingin tahu akan hal itu akan rendah. Pada kutipan berikut terdapat karakter rasa ingin tahu.

Kancil : “Ikutilah kata hati tante. Pindah bisa salah bisa benar. Kita harus cari tau dulu siapa yang buat masalah ini dan maunya apa?”

Kakak Tu: “Bagaimana kalau kita selidiki dulu?”

Tante Bear: “Ide bagus.” (00:13:50)

Kutipan tersebut menggambarkan rasa ingin tahu para penghuni tentang siapa yang menjadi penyebab masalah ini dan apa tujuannya, sehingga harus membuat hutan ditebang dan dirusak. Karena rasa ingin tahu yang tinggi, membuat mereka untuk menyelidikinya.

Kutipan lain yang menunjukkan sikap ini adalah :

Rai : “Kak, kakak belum cerita bagaimana kaka bisa tau tentang wasiat itu?”

Dana : “Oh, Pak wiwien yang kasih tau.”

Rai : “Hah?” (nada kaget)

Dana : “Ayo kita pergi.” (00:45:16)

Kutipan di atas menggambarkan rasa ingin tahu tokoh Rai tentang bagaimana kakaknya Dana tau perihal tentang surat wasiat asli tersebut.

#### h. Menghargai Prestasi

Sikap yang menghormati, menghargai dan mengakui prestasi orang lain merupakan sikap saling menghargai prestasi. Ketika seseorang bersikap seperti ini maka ia akan mendorong orang lain untuk lebih berprestasi lagi. Sikap tersebut tergambar dalam kutipan berikut ini:

Pak Guru: “Bagi siapa yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan sekolah. Ini kesempatan besar buat kalian, keberuntungan saja tidak cukup, kepandaian saja tidak cukup, belajar saja tidak cukup. Kalian harus punya tekad yang bulat untuk mempersiapkan ujian dan keyakinan untuk menang.” (00:22:33)

Pada kutipan ini tergambar sikap Pak Guru yang sangat menghargai prestasi muridnya. Ia memberikan penghargaan yaitu beasiswa kepada muridnya jika ada muridnya mendapatkan nilai yang paling tinggi di ujian kelas yang ia selenggarakan. Pada dialog tersebut tampak sikap Pak Guru yang sangat menghargai kemampuan muridnya dengan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya.

Bukan hanya kutipan tersebut yang berisi sikap menghargai prestasi, berikut kutipan lainnya yang menunjukkan sikap tersebut:

Dana : “Wah wasiat asli ada disini, tertulis diguci ini. Iya benar. Wasiat yang asli.”

Pak Guru: “ Iya Dana benar. Dia berhasil.”

Nenek : “Bagus Dana, bagus Dana, bagus.”

Somad : “Oh, Dana putriku.” (sambil memeluk Dana). (01:11:05)

Pada kutipan di atas sikap menghargai prestasi sangat tergambar jelas di film *Meraih Mimpi*. Seperti yang dilakukan Pak guru, nenek dan Somad, mereka memberikan apresiasi dengan berkata bagus dan pelukan atas keberhasilan Dana yang bisa mendapatkan kembali surat wasiat yang asli dan hal tersebut dapat menyelamatkan desa dari kehancuran.

#### i. Bersahabat/Komunikatif

Sikap yang menunjukkan rasa bahagia saat berbicara, bergaul, ataupun saat bekerjasama dengannya adalah sikap bersahabat atau komunikatif. Seseorang yang memiliki sikap bersahabat biasanya mudah bergaul dan peduli dengan sekitarnya. Seperti kutipan berikut ini:

Lei : “Hai Dana, kenapa sedih?”

Dana : “ Lei, kita akan kehilangan rumah. Bagaimana kalau wasiat tua itu cuma tipuan Pairot dan wasiat yang asli ada di luar sana, yang di dalamnya tertulis tanah ini milik kita bukan miliknya.” (00:40:02)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Lei sangat bersikap bersahabat atau komunikatif. Lie menyapa Dana yang sedang lewat di depan rumahnya. Itu membuktikan bahwa Lie sangat bersahabat atau komunikatif dengan menunjukkan rasa bahagia saat menyapa Dana.

#### j. Gemar Membaca

Gemar membaca merupakan sikap yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan seseorang. Sikap ini sangat perlu diterapkan pada setiap diri masing-masing karena ini merupakan sikap yang sangat positif dan meningkatkan rasa cinta kepada buku. Seperti kutipan berikut ini:

Pak Guru: “ Ditulis dengan dialek kuno, tapi aku bisa membacanya. *Aku Raja Ramelan mengucapkan terima kasih atas jasa rakyat Sayo dan menyatakan semua rakyat harus bersatu menjaga dan membangun tanah milik mereka.* Ini berarti tanah milik kita. Aku yakin bisa minta ahli bahasa untuk memastikannya. (01:08:10)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Pak Guru sangat gemar membaca terutama membaca buku-buku dalam bahasa sansekerta. Karena kegemarannya membaca buku dengan bahasa sansekerta Pak Guru bisa membaca tulisan di surat wasiat asli dan guci.

#### k. Peduli Lingkungan

Sikap untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya menunjukkan sikap yang peduli lingkungan. Sikap tersebut sangat membantu untuk menjaga kelestarian lingkungan. Seperti sebagai berikut:

Kakak Tu : “Ada berita baik. sepertinya gadis itu punya cara untuk mencegah pakcik gendut itu untuk menghancurkan rumah kita (pohon).”

Tante Bear: “Seorang gadis?”

Kakak Tu : “Ada sesuatu di candi tua itu yang bisa menghentikannya. Gadis itu akan mengambilnya.” (00:42:09)

Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dana memiliki rasa peduli lingkungan. Ia mencari cara untuk mencegah Pairot menghancurkan dan merusak hutan.

#### 1. Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan sikap yang tidak banyak dimiliki orang lain. Sikap ini adalah sebuah sikap yang berupa tindakan saling tolong-menolong sesama manusia. Seperti sebagai berikut:

Rai : “Kenapa sih kita tadi bantuin ben?”

Dana : “Dia memang nyebelin Rai, tapi aku gak tega ninggalin dia.”

Rai : “Iya deh yang sok mulia. Tapi bagaimana kita bisa keluar?”

(pintupun terbuka)

Ben : “Maaf ya aku ninggalin kalian. Aku Cuma becanda kok. Nah ini. (sambil menyerahkan candi ke Dana. (01:04:30)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Dana memiliki kepedulian sosial. Dana membantu Ben ketika Ben terperosok. Berarti dalam hal ini dapat dilihat Dana peduli dengan sekitarnya.

### m. Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab harus ada di dalam setiap manusia. Seseorang yang selalu selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik adalah seseorang yang memiliki sikap bertanggung jawab. Ia selalu melaksanakan segala tanggung jawabnya dengan seungguh-sungguh. Seperti kutipan berikut ini:

Somad : “Mak, maafkan aku mak, aku hanya ingin menjaga keluarga kita.”(sambil memegang tangan ibunya.)

Nenek : “Sudah kau lakukan.”

Somad : “Mak kita harus bagaimana lagi. kita akan kehilangan rumah dan des ini.”

Nenek : “ Tidak akan ada yang hilang anakku. Di saat seperti ini kita harus saling mendukung satu sama lain.”

Somad : “Aku akan temui lagi tuan Pairot, dia akan setuju dengan ku dan kita harus saling mendukung.” (00:46:32)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa pada film *Meraih Mimpi* yaitu tokoh Somad memiliki sikap tanggung jawab. Terlihat dari kata-katanya yang bahwa ia ingin menjaga keluarganya dengan sangat baik dan dijawab oleh ibunya bahwa ia sudah melakukannya. Berarti tokoh Somad sudah melakukan tanggung jawabnya dengan baik.

## **2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP**

Nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan ke dalam bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Dari analisis nilai-nilai pendidikan karakter tersebut, dalam setiap aspek nilai karakter terdapat kesesuaian dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di SMP. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian setiap aspek nilai karakter dengan kompetensi dasar Bahasa Indonesia di SMP, berikut penulis paparkan:

#### 1. Jujur

Nilai karakter jujur dalam film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan ke dalam KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang di dengar atau dibaca dan KD 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Pada kedua KD tersebut materinya tentang menulis teks berita. Karakter jujur dapat diimplementasikan ke dalam KD 3.2 dan 4.2 karena pada materi pembelajarannya siswa dituntut untuk memiliki karakter jujur dalam menuliskan teks berita sesuai dengan informasi dan data yang telah diperoleh. Sehingga ketika selesai pembelajaran secara tidak langsung karakter jujur dapat terimplementasikan.

Lalu kompetensi dasar lainnya yaitu pada KD 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, puisi, cerpen, karya seni) yang diperdengar atau dibaca dan KD 4.12 menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, puisi, cerpen, dn karya senia) dalam bentuk teks ulasan baik secara lisan maupun tulisan. Pada materi tersebut karakter jujur dapat diimplementasikan dikarenakan di materi tersebut siswa dituntut untuk memberikan data yang jujur tentang

keunggulan dan kelemahan dari suatu produk karya baik berupa film, novel, ataupun yang lainnya contohnya film *Meraih Mimpi* yang dijadikan bahan kajian. Ketika seseorang menilai produk karya orang lain, ia harus mengatakan dengan sangat jujur, agar kedepannya para pembuat karya dapat membuat suatu karya bisa lebih baik dari karya sebelumnya.

## 2. Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras yang terdapat dalam film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan ke KD 3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas dan KD 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk naskah atau pementasaan, pada kedua KD tersebut membahas tentang drama yaitu materinya mementaskan drama secara berkelompok. Pada materi ini siswa dituntut bekerja keras untuk menampilkan drama secara berkelompok dengan baik. dalam materi ini siswa harus bekerja keras untuk terus berlatih agar drama yang akan mereka tampilkan mendapatkan hasil yang memuaskan. Maka sangat dibutuhkan kerja keras dalam materi ini.

## 3. Kreatif

Nilai kreatif dalam film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan ke KD 3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan dari berbagai sumber yang dibaca atau didengar dan Kd 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan secara tertulis atau lisan. Ketika siswa mempelajari materi ini,

kekreatifan siswa sangat dibutuhkan. Karena saat menuliskan iklan, slogan ataupun poster harus sangat kreatif agar iklan, slogan ataupun poster yang dibuat dapat menarik seseorang untuk menyukai iklan, slogan ataupun poster tersebut. Maka dari itu, pada materi ini siswa dituntut untuk kreatif agar hasil dari iklan, slogan ataupun posternya mendapat penilaian yang bagus. Sehingga nilai kreatif dalam film tersebut dapat di implementasikan ke materi tersebut.

#### 4. Menghargai Prestasi

Nilai karakter menghargai prestasi pada film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan ke KD 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, puisi, cerpen, dan karya seni) yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, puisi, cerpen, dan karya seni) dalam bentuk teks ulasan secara tulisan atau lisan). Pada materi tersebut siswa dituntut untuk menghargai prestasinya masing-masing dengan cara memajang teks ulasan yang mereka buat lalu akan dikomentari oleh siswa yang lainnya sehingga siswa lainnya juga dapat melihat hasil teks ulasan tersebut.

#### 5. Bersahabat/komunikatif

Nilai karakter bersahabat atau komunikatif pada film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan ke KD 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai masalah terkini dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca dan KD 4.14 Menyajikan teks persuasi secara tulis atau lisan. Pada materi ini nilai karakter bersahabat dan komunikatif

dapat diimplementasikan. dikarenakan pada materi ini siswa dituntut untuk lebih bersahabat dan komunikatif dalam membuat suatu kalimat yang berupa ajakan, saran ataupun arahan. Dalam membuat suatu teks persuasif diharuskan untuk membuat teks yang bersahabat sehingga yang membaca akan menerima saran ataupun ajakan dengan sangat senang hati. Sehingga nilai karakter yang diimplementasikan pada materi tersebut dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari para peserta didik.

#### 6. Gemar Membaca

Nilai karakter gemar membaca pada film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan ke KD 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau lisan. Karakter gemar membaca yang diimplementasikan di KD tersebut dapat mendongkrak semangat membaca siswa terutama pada puisi. Sehingga pada materi tersebut siswa sangat dituntut untuk gemar membaca puisi dengan begitu para siswa dapat menulis puisi dengan baik.

#### 7. Peduli Lingkungan

Nilai karakter peduli lingkungan dalam film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan ke dalam KD 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi berupa proses terjadinya suatu fenomena secara lisan atau tulis dengan materi teks eksplanasi yaitu tentang mendata peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan peserta didik tinggal sebagai bahan menulis

teks eksplanasi. Dapat diimplementasikan dikarenakan materi tentang eksplanasi mengajarkan dan menuntut siswa untuk lebih dengan dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut dikarenakan dalam pembuatan teks eksplanasi siswa harus terjun langsung melihat dan mendata fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sehingga siswa dapat membentuk jiwa peduli lingkungan dari materi teks eksplanasi.

#### 8. Peduli Sosial

Nilai karakter peduli sosial dalam film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan ke dalam KD 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan dan pertimbangan dari berbagai sumber yang di dengarkan atau di baca dan KD 4.14 Menyajikan teks persuasi secara tulis atau lisan dengan materi teks persuasi tentang mendata permasalahan aktual yang perlu dibahas untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasi. Pada materi tersebut siswa dituntut untuk menulis teks persuasi, namun sebelum menulis teks tersebut, siswa diharuskan mendata permasalahan aktual yang perlu diangkat seperti kondisi sosial yang ada disekitar mereka, karena teks persuasi berupa saran ataupun ajakan, maka pada materi tersebut siswa dituntut untuk mengajak pembaca untuk peduli sosial yang ada disekitar kita, sehingga pada materi ini siswa dapat mengembangkan jiwa peduli sosial mereka dengan membuat saran atau ajakan tentang sosial.

#### 9. Tanggung Jawab

Nilai karakter tanggung jawab pada film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan ke dalam KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang di dengar atau dibaca dan KD 4.1 Menyimpulkan isi dari berita yang didengar atau dibaca dengan materi teks berita yaitu tentang menyimpulkan dan menanggapi isi berita. Pada kedua KD dan materi tersebut siswa sangat dituntut untuk memiliki nilai tanggung jawab dalam menyimpulkan isi berita dan menanggapi isi berita yang dibaca atau yang didengar agar siswa tidak terjerumus untuk menyebarkan berita tersebut ke orang lain. Sehingga apa yang mereka simpulkan dalam berita tersebut harus dapat mereka pertanggung jawabkan, agar tidak ada kabar atau berita palsu atau bohong yang tersebar di lingkungan mereka. Karakter tersebut wajib dimiliki siswa dan dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan ke dalam bahan ajar atau materi ajar yang tertera dalam silabus Bahasa Indonesia dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan begitu ketika nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dapat diimplementasikan ke setiap bahan atau materi ajar yang ada dalam silabus dapat membangun peserta didik yang untuk memiliki karakter tersebut. Lalu tidak hanya bahan ajar saja yang harus memiliki nilai karakter, media yang dipakai juga harus memiliki nilai karakter. Seperti menggunakan media Film untuk dijadikan bantuan pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Film yang digunakan harus memiliki nilai pendidikan karakter seperti pada film *Meraih Mimpi*. Pada film

Meraih Mimpi banyak nilai-nilai karakter yang tersirat didalamnya salah satunya karakter jujur.

Pada KD 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, puisi, cerpen, dan karya seni) yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, puisi, cerpen, dan karya seni) dalam bentuk teks ulasan secara tulisan atau lisan, film *Meraih Mimpi* dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi tersebut. Pada film *Meraih Mimpi* kita diajarkan untuk memiliki nilai karakter yang baik salah satunya nilai kejujuran. Seperti pada kutipan dialognya berikut ini:

Dina: “Dana jangan lihat aku begitu. Berbahagialah untukku.”

Dana: “Maaf din, itu tidak mungkin. Kamu gak maukan nikah dengan dia. Betulkan ?” (00:02:10)

Kutipan tersebut diambil saat Dana mengunjungi rumah Dina yang akan melangsungkan pernikahan yang tidak ia inginkan, pada kutipan tersebut Dana mengatakan hal jujur tentang perasaannya bahwa ia tidak bahagia atas hal yang menimpa temannya Dina. Pada kutipan tersebut menunjukkan sikap bahwa kita harus jujur kepada siapapun itu, baik itu orangtua, sahabat ataupun teman. Walaupun kejujuran merupakan hal yang sangat sulit diungkapkan dan sangat perih untuk didengarkan. Namun setidaknya ketika seseorang berkata jujur maka dalam hubungan mereka tidak akan ada dusta didalamnya. Film tersebut mengajarkan kita untuk jujur kepada siapapun dan dalam keadaan apapun itu.

Maka film *Meraih Mimpi* ini dapat diimplementasikan sebagai media ajar di pembelajaran Bahasa Indonesia terkhususnya pada materi teks ulasan pada Film.

### C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan peneliti, maka peneliti memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut yaitu dalam film *Meraih Mimpi* terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang berupa nilai karakter jujur kepada orang lain baik itu orangtua, sahabat, ataupun teman, disiplin dengan menaati peraturan seperti peraturan jangan berbicara saat ujian, kerja keras untuk menemukan surat wasiat yang asli di hutan, kreatif dalam membuat sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain seperti membuat mesin cuci praktis ataupun mesin-mesin yang lainnya, mandiri tanpa bantuan orang lain untuk dapat menemukan surat wasiat yang asli, demokratis dengan meminta pendapat teman yang lainnya untuk memecahkan permasalahan yang ada di hutan mereka, rasa ingin tahu yang tinggi tentang surat wasiat yang asli, menghargai prestasi para siswa yang berprestasi dengan memberikan penghargaan berupa beasiswa jika mendapatkan nilai tertinggi dalam ujian yang diselenggarakan, bersahabat atau komunikatif dengan saling menyapa satu dengan yang lain ketika bertemu, gemar membaca buku-buku sansekerta sehingga dapat membaca surat wasiat asli yang bertuliskan dengan bahasa sansekerta, peduli lingkungan dengan berusaha mencari wasiat asli agar hutan yang ditempati oleh para binatang tidak dirusak, peduli sosial tergambar ketika tokoh utama membantu orang yang mengkhianatinya, dan tanggung jawab untuk memenuhi tugas dari seorang ayah yang harus melindungi keluarganya dan tugas seorang Dana untuk menyelamatkan desa dan hutan. Pada bagian implementasi, nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan sebagai

bahan ajar di SMP dikarenakan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film tersebut dapat disesuaikan dengan materi atau bahan ajar yang ada di silabus kelas 8 di SMP dan film tersebut juga dapat dijadikan alternatif untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdiri dari jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, disiplin, rasa ingin tahun, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab terdapat pada film *Meraih Mimpi* dan nilai pendidikan karakter yang ada dalam film *Meraih Mimpi* tersebut dapat diimplementasikan ke dalam bahan ajar di SMP.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna. Hal itu dikarenakan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, waktu dan biaya yang peneliti miliki. Selain itu keterbatasan lainnya yakni sulitnya mencari buku atau referensi kepustakaan, sulit menganalisis secara cermat penelitian yang akan diteliti. Walaupun banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, tetapi ada penyemangat yang sangat mendorong niat dari peneliti yaitu keluarga dan sahabat.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah :

dalam film *Meraih Mimpi* terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang berupa nilai karakter jujur kepada orang lain baik itu orangtua, sahabat, ataupun teman, disiplin dengan menaati peraturan seperti peraturan jangan berbicara saat ujian , kerja keras untuk menemukan surat wasiat yang asli di hutan, kreatif dalam membuat sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain seperti membuat mesin cuci praktis ataupun mesin-mesin yang lainnya, mandiri tanpa bantuan orang lain untuk dapat menemukan surat wasiat yang asli, demokratis dengan meminta pendapat teman yang lainnya untuk memecahkan permasalahan yang ada di hutan mereka, rasa ingin tahu yang tinggi tentang surat wasiat yang asli, menghargai prestasi para siswa yang berprestasi dengan memberikan penghargaan berupa beasiswa jika mendapatkan nilai tertinggi dalam ujian yang diselenggarakan, bersahabat atau komunikatif dengan saling menyapa satu dengan yang lain ketika bertemu, gemar membaca buku-buku sansekerta sehingga dapat membaca surat wasiat asli yang bertuliskan dengan bahasa sansekerta, peduli lingkungan dengan berusaha mencari wasiat asli agar hutan yang ditempati oleh para binatang tidak

dirusak, peduli sosial tergambar ketika tokoh utama membantu orang yang menghinatinya, dan

tanggung jawab untuk memenuhi tugas dari seorang ayah yang harus melindungi keluarganya dan tugas seorang Dana untuk meyelamatkan desa dan hutan. Pada bagian implementasi, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Meraih Mimpi* dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMP dikarenakan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film tersebut dapat disesuaikan dengan bahan atau materi ajar yang ada di silabus kelas 8 di SMP dan film tersebut juga dapat dijadikan alternatif untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Meraih Mimpi* dan implementasinya sebagai bahan ajar di SMP, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Banyak yang beranggapan bahwa film hanya sebagai bahan penghibur semata namun bila film tersebut memiliki nilai-nilai pendidikan karakter untuk siswa maka film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang film maka alangkah baiknya untuk berhati-hati dalam memilih film yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmi. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Novita. 2014. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMP Negeri 3 Gabus*. Jurnal Publikasi.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Naisonal. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hendriana, Evina Cinda dan Arnold Jacobus. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Vol: 1, No. 2:26.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sadiman, Arief S dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bimedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.